

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Commonwealth

Posisi Laporan : Triwulan I - 2017

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 hari*)		3 hari**)
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		3,585,099		3,391,862
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	12,092,136	1,191,666	11,224,455	1,102,469
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	350,944	17,547	399,529	19,976
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	11,741,192	1,174,119	10,824,925	1,082,493
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	1,169,253	998,694	1,034,408	833,926
	a. Simpanan Operasional	31,607	6,642	44,736	9,154
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	1,042,646	897,052	956,339	791,438
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	95,000	95,000	33,333	33,333
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>) terdiri dari:	280,601	26,564	302,301	29,981
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	2,632	2,632
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	75,877	20,422	78,155	20,704
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontinjensi pendanaan lainnya	204,724	6,142	221,514	6,645
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		2,216,924		1,966,375
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured Lending</i>	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>Counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	2,922,513	2,251,781	2,379,899	1,682,379
10	Arus kas masuk lainnya	2,807	2,807	1,615	1,615
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	2,925,319	2,254,587	2,381,514	1,683,994
			TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1
12	TOTAL HQLA		3,585,099		3,391,862
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		554,231		491,594
14	LCR (%)		646.86%		689.97%

Keterangan: ¹ Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

*) Menggunakan posisi akhir bulan Januari, Februari dan Maret 2017.

**) Menggunakan posisi akhir bulan Oktober, November dan Desember 2016.

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Commonwealth

Posisi Laporan : Triwulan I - 2017

Analisis secara Individu

Rasio kecukupan likuiditas (Liquidity Coverage Ratio/LCR) untuk periode triwulan I - 2017 berada pada level 646.86% di atas batas minimum yang ditetapkan oleh OJK sebesar 70% (untuk buku 2 dan dimiliki oleh Asing). Hal ini menunjukkan kondisi likuiditas Bank yang sangat baik.

Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan aktif terhadap organisasi manajemen risiko likuiditas, pelaporan internal, komunikasi strategis serta kebijakan dan praktik di seluruh lini bisnis. Selain itu, Bank juga menerapkan sistem pengendalian internal yang menyeluruh terhadap manajemen risiko likuiditas.

Jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, LCR periode ini mengalami sedikit penurunan sebesar 43.11% yang dipengaruhi oleh kenaikan arus kas keluar bersih yang berasal dari kenaikan pendanaan dari korporasi sebesar IDR 164 Miliar dan pendanaan yang berasal dari perorangan sebesar IDR 89 Miliar.